PRAWARA
JURNAL ABDIMAS

Volume 4 No. 3 Juli 2025
E-ISSN: 2828-3430
P-ISSN: 2828-7816

Peningkatan Pelayanan Posyandu Delima 1 Paninggilan Utara dengan Media Sosial dan Komunikasi Digital

Normah[1], Bakhtiar Rifai[2], Ruhul Amin[3],
[1,2,3]Universitas Nusa Mandiri
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620, Indonesia
e-mail: [1] normah.nor@nusamandiri.ac.id, [2]bakhtiar.bri@nusamandiri.ac.id, [3]ruhul.ran@nusamandiri.ac.id,

Info Artikel

Diterima: 21-05-2025	Direvisi: 27-06-2025	Disetujui: 15-07-2025

Abstrak - Posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dasar masyarakat, khususnya ibu dan anak, menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi, partisipasi masyarakat, dan dokumentasi kegiatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu Delima 1 Kelurahan Paninggilan Utara melalui optimalisasi penggunaan media sosial dan komunikasi digital untuk meningkatkan kualitas dan kelacaran komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kader Posyandu mengenai cara efektif menggunakan WhatsApp Group dan mengelola akun media sosial untuk komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Diharapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan jangkauan informasi, kesadaran kesehatan masyarakat, serta efisiensi administrasi Posyandu Delima 1 Kelurahan Paninggilan Utara secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Posyandu, Media Sosial, Komunikasi Digital.

Abstracts *- Posyandu, as the frontline of basic health services for the community, especially for mothers and children, faces challenges in information dissemination, community participation, and activity documentation. Through this community service activity, it is hoped that the quality of services at Posyandu Delima 1 in Paninggilan Utara Village can be improved by optimizing the use of social media and digital communication to enhance the quality and smooth communication among cadres and the dissemination of information to the public. The service team will provide training and assistance to the Posyandu cadres on how to effectively use WhatsApp Groups and manage social media accounts for communication among cadres and the distribution of information to the community. It is expected that this community service activity will improve the reach of information, public health awareness, and the administrative efficiency of Posyandu Delima 1 in Paninggilan Utara Village in a sustainable manner.*

Keywords: Health Services, Posyandu, Social Media, Digital Communication.

I. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan organisasi kesehatan berbasis masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar masyarakat, khususnya bagi ibu dan anak. Menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi, partisipasi masyarakat, dan dokumentasi kegiatan, kurangnya komunikasi dan media promosi kegiatan pada Posyandu Delima 1 Kelurahan Paninggilan Utara dapat berdampak pada rendahnya jangkauan informasi, tersendatnya ketercapaian kegiatan pelayanan kesehatan serta administrasi. Peran Posyandu sebagai pendekatan sosiokultural dalam mengatasi masalah kesehatan primer di masyarakat. Posyandu, yang berbasis pada partisipasi aktif masyarakat, berfungsi sebagai wadah untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, khususnya bagi ibu dan anak(Oedojo Soedirham, 2012).

Optimalisasi penggunaan media sosial dan komunikasi digital diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kelancaran komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat Posyandu Delima 1 Kelurahan Paninggilan Utara. Oleh karena itu Pengabdian Masyarakat ini diperlukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kader Posyandu mengenai cara efektif menggunakan WhatsApp Group dan mengelola akun media sosial untuk komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat(Puspitarini & Nuraeni, 2019). Diharapkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan jangkauan informasi, kesadaran kesehatan masyarakat, serta efisiensi administrasi Posyandu Delima 1 Kelurahan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Paninggilan Utara secara berkelanjutan, dengan meningkatnya literasi digital kader, Posyandu dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. (Nurlita et al., 2023). Posyandu sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan memiliki peran strategis, namun karena kader posyandu memiliki latar belakang pendidikan serta sosial budaya yang beragam pengetahuan dan keterampilannya perlu terus menerus mendapatkan peningkatan. (Megawati & Wiramihardja, 2019).

pembaruanLayanan kesehatan pedesaan melalui Posyandu sangat penting untuk meningkatkan peran kesehatan di lingkungan masyarakat pedesaan, khususnya dalam pelayanan kesehatan balita. Posyandu, diperkenalkan pada 1970-an, posyandu, atau Pos Pelayanan Terpadu(Destiarni et al., 2024)Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu Posyandu Delima 1 yang beralamat di Paninggilan Utara berlokasi di Kantor Kelurahan Paninggilan Utara, Jl. Mahkota Simprug RT 004 RW 015 Kelurahan Paninggilan Utara, Ciledug, Kota Tangerang. Kader Posyandu Delima 1 RW 011 yang merupakan kelompok sukarelawan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya ibu dan anak. Berperan aktif menyampaikan informasi kesehatan, memantau pertumbuhan anak, memberikan imunisasi, dan memberikan penyuluhan gizi. Para kader ini umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang hadapi oleh Posyandu Delima 1 diantaranya adalah :

1. Kurangnya penggunaan media komunikasi antar Kader.
2. Kurangnya media edukasi kesehatan berbasis digital, media promosi kegiatan pelayanan posyandu.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan penyampaian materi atau pelatihan dan diskusi mengenai bagaimana cara " Peningkatan Pelayanan Posyandu Delima 1 Paninggilan Utara dengan Media Sosial dan Komunikasi Digital". Tabel 1 menampilkan permasalahan, solusi dan keterangan.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

No.	Identifikasi Masalah	Solusi Permasalahan	Keterangan
1	Kurangnya penggunaan media komunikasi antar Kader.	Memberikan pelatihan cara efektif menggunakan WhatsApp Group untuk komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat.	Mempermudah, efektif serta efisien dalam berkomunikasi, dan berkoordinasi terutama saat ada kegiatan pelayanan yg bersifat kunjungan.
2	Kurangnya media edukasi kesehatan berbasis digital, media promosi kegiatan pelayanan posyandu	Memberikan pelatihan penggunaan sosial media untuk membuat dan menyebarkan konten edukatif berupa poster digital, video singkat, atau infografis melalui WhatsApp Group, Facebook, atau Instagram untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan cepat.	Memudahkan kader serta anggota posyandu dalam menyebarkan konten dengan platform digital.

II. METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian Masyarakat untuk Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Layanan Kesehatan Masyarakat Pada Posyandu Delima 1, dapat dilihat dalam Gambar 1, berikut ini.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut penjelasan dari masing-masing komponen kegiatan dalam metode pelaksanaan pengabdian masyarakat.

1. Perencanaan
   a. Mengumpulkan informasi tentang Posyandu Delima 1 dan anggotanya.
   b. Menetapkan tujuan pengabdian masyarakat terkait peningkatan pelayanan Posyandu Delima 1 dengan media sosial dan komunikasi digital
   c. Membuat rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, sumber daya yang diperlukan, dan strategi pelaksanaan.
2. Analisis Situasi
   a. Menganalisis tingkat pemahaman Kader Posyandu delima 1 tentang pemanfaatan teknologi digital

b. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital.
c. Menilai ketersediaan sumber daya dan dukungan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang tata kelola teknologi informasi.

3. Persiapan
   a. Mengembangkan materi edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital.
   b. Mempersiapkan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kegiatan edukasi dan pelatihan.
   c. Menetapkan metode penyampaian materi yang efektif, seperti seminar, lokakarya, atau sesi pelatihan interaktif.
4. Pelaksanaan
   a. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital untuk Kader Posyandu delima 1
   b. Memfasilitasi diskusi, tanya jawab, dan simulasi untuk memperkuat pemahaman peserta tentang pemanfaatan teknologi digital
   c. Melakukan pendampingan langsung terhadap anggota dalam menerapkan praktik pemanfaatan teknologi digital.
5. Evaluasi dan Laporan
   a. Mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
   b. Menganalisis hasil evaluasi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan identifikasi area yang perlu diperbaiki.
   c. Menyusun laporan akhir yang mencakup ringkasan kegiatan, analisis evaluasi, rekomendasi untuk perbaikan, dan langkah-langkah lanjutan.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada anggota Posyandu Delima 1, yaitu:

1. Tahap Persiapan
   Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota Posyandu Delima 1 kota tangerang dan mengajukan perijinan kepada Posyandu Delima 1 kota Tangerang untuk melakukan kegiatan pemaparan dan diskusi kepada anggota Posyandu Delima 1 kota Tangerang.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Sesi 1, yaitu Memberikan pelatihan cara efektif menggunakan WhatsApp Group untuk komunikasi antar kader dan penyebaran informasi kepada masyarakat Posyandu Delima 1. Kota Tangerang.
   b. Sesi 2, yaitu Memberikan pelatihan penggunaan sosial media untuk membuat dan menyebarkan konten edukatif berupa poster digital, video singkat, atau infografis melalui WhatsApp Group, Facebook, atau Instagram untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan cepat. Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara Luring atau Offline ini dilaksanakan pada:
      Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2025
      Waktu : 09.00 – 12.00
      Tempat : Kelurahan Paninggilan Utara, Jl. Mahkota Simprug RT 004 RW 015 Kelurahan Paninggilan Utara, Ciledug, Kota Tangerang.

   Dengan melakukan penyampaian materi atau pelatihan dan diskusi mengenai bagaimana cara "Peningkatan Pelayanan Posyandu Delima 1 Paninggilan Utara dengan Media Sosial dan Komunikasi Digital". Peserta merupakan Kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang, Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dari Universitas Nusa Mandiri

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
   Pada tahap ini, Kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Persiapan	18 April 2025	Persiapan Pengabdian Masyarakat
2	Pelaksanaan	19 April 2025 (09.00-12.00)	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Pelayanan Posyandu Delima 1 dengan Media Sosial dan Komunikasi Digital
3	Penutup	19 April 2025	Pembuatan Laporan Pengabdian Masyarakat

Volume 4 No 3 Juli 2025
P-ISSN:2828-7916 E-ISSN:2828-3430

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Nusa Mandiri kembali menunjukkan komitmennya sebagai julukan kampus bisnis digital dalam mendorong pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Paninggilan Utara Jl. Mahkota Simprug RT 004 RW 015 Kelurahan Paninggilan Utara, Ciledug, Kota Tangerang. Kegiatan yang berlangsung pada hari Sabtu, 19 April 2025 ini mengusung tema "Peningkatan Pelayanan Posyandu Delima 1 Paninggilan Utara dengan Media Sosial dan Komunikasi Digital".

Gambar 2. Foto Bersama Kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang

Acara dimulai pukul 09.00 WIB dan berlanjut hingga selesai dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, khususnya Kader Posyandu Delima 1 kota Tangerang. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan organisasi, baik di sektor usaha maupun pendidikan.

Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom, IPU, ASEAN Eng, selaku penanggung jawab kegiatan, menyatakan, "Teknologi informasi menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi di tengah era digitalisasi. Kami berharap, melalui kegiatan ini, para peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dengan memanfaatkan TI secara efektif."

Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dipimpin oleh ibu Normah, M.Kom sebagai Ketua Pelaksana, kegiatan ini menghadirkan tutor berpengalaman, ibu Normah, M.Kom, bersama dengan anggota tim yang terdiri dari Bakhtiar Rifai, M.Kom dan Ruhul Amin, M.Kom, serta beberapa mahasiswa Universitas Nusa Mandiri yaitu Hermanto Ndruru, dan Hironimus Kurniawan. Para tutor memberikan pelatihan yang komprehensif terkait penggunaan sosial media

untuk membuat dan menyebarkan konten edukatif berupa poster digital, video singkat, atau infografis melalui WhatsApp Group, Facebook, atau Instagram untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan cepat.

"Penguasaan teknologi informasi menjadi keharusan bagi UMKM dan lembaga pendidikan agar mampu bersaing di era ekonomi digital," menurut Bapak Bakhtiar Rifai, M.Kom dalam sambutannya. Peserta kegiatan diberikan pemahaman mendalam tentang manajemen perubahan yang diperlukan selama proses transisi digital, serta bagaimana teknologi dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Ruhul Amin, M.Kom selaku tutor memaparkan materi dengan luaran yang diharapkan dari program ini adalah adanya rencana implementasi konkret penggunaan teknologi informasi, peningkatan keterampilan peserta dalam mengoperasikan alat-alat TI, serta terbentuknya jaringan profesional yang mendukung keberlanjutan inisiatif digital di masa depan.

Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Posyandu Delima 1 Kelurahan Paninggilan Utara bertujuan untuk menjawab tantangan dalam hal penyebaran informasi, partisipasi masyarakat, dan dokumentasi kegiatan. Melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan media sosial serta komunikasi digital seperti WhatsApp Group, kader Posyandu dibekali dengan keterampilan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi internal maupun eksternal. Hal ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu dan anak. Dengan optimalisasi media digital, diharapkan Posyandu Delima 1 mampu menjangkau lebih banyak warga, menyebarkan informasi kesehatan dengan lebih cepat, serta meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Selain itu, sistem administrasi dan dokumentasi kegiatan Posyandu pun akan menjadi lebih tertata dan efisien. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan melalui penguatan kapasitas kader Posyandu dalam era digital.

V. REFERENSI

Destiarni, A., Sebagai, P., Stikip,), Sakti, C., & Id, M. A. (2024). Posyandu Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencegah Stunting Pada Balita Di Dusun Tlogo. In *Jurnal Pelangi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).

Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). *PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DALAM MENDETEKSI DAN MENCEGAH STUNTING DI DESA CIPACING JATINANGOR* (Vol. 8, Issue 3).

Nurlita, L. D., Fikri Khusnaeli, G., Yohannes Sinaga, R., Zahra Winesti, A., & Khomsah, S. (2023). Digital Transformation of Public Health Data Management Through the Implementation of E-Posyandu in Grujugan Village, Petanahan District, Kebumen Regency. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 53–60. https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3590

Oedojo Soedirham. (2012). Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai Pendekatan Sosiokultural untuk Isu Pelayanan Kesehatan Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, *5*(7), 195–198. https://www.researchgate.net/publication/305299018_Integrated_Services_Post_Posyandu_as_Sociocultural_Approach_for_Primary_Health_Care_Issue

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, *3*(1), 71–80.